

USAHA PEMBINAAN PENINGKATAN KUALITAS GURU DALAM MENYUSUN RPP OLEH PENGAWAS SEKOLAH MELALUI PROGAM CLCK

Oleh:

Hermas Majiko

SMP Kristen Tobelo

Email: hermasmajiko86@gmail.com

ABSTRAK

Walaupun format RPP sudah disederhanakan akan tetapi pada kenyataannya yang dijumpai di lapangan bahwa masih banyak guru yang belum mampu menyusun RPP. Hal ini peneliti ketahui berdasarkan hasil supervisi dan banyaknya pertanyaan-pertanyaan dari guru melalui Whatsapp tentang apa dan bagaimana menyusun RPP yang baik sesuai peraturan kurikulum merdeka.

Oleh karenanya pengawas sekolah hendak melaksanakan progam CLCK agar guru mampu menyusun RPP, dan selanjutnya diharapkan guru dapat melaksanakan pembelajaran layaknya pembelajaran yang dilaksanakan sesuai rencana yang ditulis dalam RPP.

Oleh karena itu, perlu diberikan informasi kepada guru tentang bagaimana menyusun RPP. Selanjutnya peneliti memilih metode yang sesuai dalam membina guru menyusun RPP, metode tersebut adalah progam CLCK.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan sekolah (school action research). Penelitian ini dilaksanakan di SMP Kristen Tobelo. Pemilihan tempat ini di mana peneliti bertugas sebagai pengawas sekolah di sekolah binaan tersebut. Penelitian akan dilakukan pada semester 1 tahun pelajaran 2021/2022 di SMP Kristen Tobelo. Pengawas sekolah mengadakan pengamatan langsung terhadap aktivitas semua guru, di samping itu juga guru diminta mengisi daftar kehadiran yang diisi setiap hari untuk mengetahui jam keberangkatan dan kepulangan dari semua guru di SMP Kristen Tobelo. Kemudian mendokumentasikan hasil pengamatan tersebut.

Pada prasiklus peneliti baru mengamati seberapa besar kualitas guru dalam menyusun RPP dan ternyata hasilnya sangat rendah yakni mendapat skor rata-rata cuma 4,7 artinya kualitas guru dalam menyusun RPP kurang baik.

Dilihat dari hasil observasi ada peningkatan skor rata-rata dari prasiklus ke siklus I, di mana hasil skor rata-rata observasi prasiklus hanya mencapai skor 4,7 sementara pada siklus I mencapai 9,15 yang artinya kualitas guru dalam menyusun RPP baik. Selanjutnya pada siklus II hasil observasi mencapai skor 11,2 artinya kualitas guru dalam menyusun RPP sangat baik. Progam CLCK dalam meningkatkan kualitas guru dalam menyusun RPP.

Dari hasil analisis diperoleh hasil bahwa, Progam CLCK sangat efektif untuk meningkatkan kualitas guru dalam menyusun RPP, karena guru memiliki kesempatan mendiskusikan secara bersama-sama untuk mengkaji dan memecahkan permasalahan berdasarkan keadaan di lapangan, kemudian dapat memperbaikinya atau melakukan tindak lanjut pada siklus berikutnya secara terus menerus apabila masalah belum terselesaikan.

Kata kunci: kualitas guru dalam menyusun rpp, progam clck

PENDAHULUAN

Keberhasilan pembelajaran tentu di tentukan oleh banyak faktor yang tidak kalah penting adalah faktor dari pendidik sendiri, baik secara kualitas guru secara personal guru dan lainnya. Pendidik yang profesional tentu akan menentukan rencana pembelajaran dulu sebelum mengajar.

Pendidik juga akan mengacu rencana pembelajaran tersebut dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut berperan sekali terhadap keberhasilan pembelajaran, karena ketika di kelas guru sudah membuat rencana ajar yang matang maka cara penyampaian mau dengan metode apa, hendak berapa menit dan materi apa saja yang hendak disampaikan sudah tertera jelas di rencana pembelajaran.

Adapun isi dan sistematika RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) dari masa ke masa selalu mengalami perubahan, tergantung pada kurikulum yang di gunakan. Seperti pada kurikulum sebelumnya, kurikulum merdeka juga mengharuskan guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan pedoman bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dalam kebijakan merdeka belajar Kemendikbud RI merampingkan substansi RPP. Dalam kebijakan tersebut dijelaskan bahwa RPP hanya terdiri atas tiga komponen inti, yaitu: (1) tujuan pembelajaran, (2) kegiatan pembelajaran, dan (3) asesmen.

Dengan catatan bahwa komponen RPP lainnya bersifat pelengkap dan dapat dipilih secara mandiri, artinya boleh disertakan, boleh tidak, bergantung kebutuhan. Dengan komponen inti yang hanya 3 aspek ini, semestinya RPP tersebut berjumlah 1 halaman saja.

Walaupun format RPP sudah disederhanakan akan tetapi pada kenyataannya yang dijumpai di lapangan bahwa masih banyak guru yang belum mampu menyusun RPP, Hal ini peneliti ketahui berdasarkan hasil supervisi dan banyaknya pertanyaan-pertanyaan dari guru melalui *Whatsapp* tentang apa dan bagaimana menyusun RPP yang baik sesuai peraturan kurikulum merdeka.

Oleh karenanya pengawas sekolah hendak melaksanakan progam CLCK agar guru mampu menyusun RPP, dan selanjutnya diharapkan guru dapat melaksanakan pembelajaran layaknya pembelajaran yang dilaksanakan sesuai rencana yang ditulis dalam RPP.

Progam CLCK ini tujuannya adalah memberikan informasi kepada guru tentang bagaimana menyusun RPP. Bimbingan menurut Bimo Walgito (2004: 5) adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekumpulan individu dalam menghindari atau mengatasi kesulitan-kesulitan di dalam kehidupannya, agar individu atau sekumpulan individu ini dapat mencapai kesejahteraan hidup.

Sementara pelatihan menurut Sastrohardiwiryo (2001) adalah proses membantu para tenaga kerja untuk memperoleh efektivitas dalam pekerjaan mereka yang sekarang atau yang akan datang melalui pengembangan kebiasaan tentang pikiran, tindakan, kecakapan, pengetahuan, dan sikap yang layak.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang akan dituangkan dalam sebuah bentuk tulisan PTS dengan judul “Peningkatan Kualitas Guru dalam Menyusun RPP melalui Progam CLCK di SMP Kristen Tobelo Tahun Pelajaran 2021/2022”

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan sekolah (*school action research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah proses pembelajaran di sekolah. Penelitian ini menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai.

Penelitian ini mengambil bentuk penelitian tindakan sekolah (PTS) yaitu peningkatan kualitas guru dalam menyusun RPP melalui program CLCK dalam rangka mengimplementasikan standar proses, yang terdiri dari 3 siklus dan masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap yaitu: tahap perencanaan program tindakan, pelaksanaan program tindakan, pengamatan program, dan refleksi.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Kristen Tobelo. Pemilihan tempat ini di mana peneliti bertugas sebagai pengawas sekolah di sekolah binaan tersebut. Penelitian akan dilakukan pada semester 1 tahun pelajaran 2021/2022 di SMP Kristen Tobelo.

Prosedur Penelitian

1. Prasiklus

Pada tahap ini peneliti hanya mengamati kualitas guru dalam menyusun RPP artinya belum melaksanakan program CLCK lalu hasilnya nanti sebagai pembanding siklus I dan II siklus yang sudah diterapkan tindakan program CLCK.

2. Siklus I

Berisi perencanaan, tahap pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

3. Siklus II

Berisi perencanaan, tahap pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Metode Pengumpulan Data

Agar pelaksanaan penerapan program CLCK untuk meningkatkan kualitas guru dalam menyusun RPP yang dilakukan dapat berjalan dengan baik, pengawas sekolah mengadakan pengamatan langsung terhadap aktivitas semua guru, di samping itu juga guru diminta mengisi daftar kehadiran yang diisi setiap hari untuk mengetahui jam keberangkatan dan kepulangan dari semua guru di SMP Kristen Tobelo. Kemudian mendokumentasikan hasil pengamatan tersebut.

Indikator Kinerja

Tujuan penelitian tindakan sekolah ini adalah untuk meningkatkan meningkatkan kualitas guru dalam menyusun RPP melalui program CLCK. Maka yang menjadi indikator kinerja dalam penelitian ini adalah apabila hasil penelitian ini dengan valid dapat menunjukkan:

1. Guru mampu menuliskan identitas dalam RPP.
2. Guru mampu membuat tujuan pembelajaran.
3. Guru mampu membuat langkah pembelajaran.
4. Guru mampu menyusun teknik penilaian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kondisi Awal (Prasiklus)

1. Kondisi Prasiklus

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Kristen Tobelo dengan subjek penelitian adalah guru yang ada di sekolah ini. Jumlah seluruh dewan guru yang menjadi subyek penelitian adalah 19 orang.

Adapun karakteristik kondisi awal guru di SMP Kristen Tobelo adalah sebagai berikut:

- a. Guru belum mampu menuliskan identitas dalam RPP.
- b. Guru belum mampu membuat tujuan pembelajaran.
- c. Guru belum mampu membuat langkah pembelajaran.
- d. Guru belum mampu menyusun teknik penilaian.

Berikut adalah hasil pengamatan peneliti terhadap guru sebelum peneliti melaksanakan program CLCK:

Hasil Observasi Prasiklus

Subyek Penelitian	Aspek Penilaian	Skor Rata-Rata
19 guru	4 aspek	4,7

Keterangan:

- Aspek 1 : Guru mampu menuliskan identitas dalam RPP.
 Aspek 2 : Guru mampu membuat tujuan pembelajaran.
 Aspek 3 : Guru mampu membuat langkah pembelajaran.
 Aspek 4 : Guru mampu menyusun teknik penilaian.

Skor maksimal tiap guru: $3 \times 4 = 12$

- Skor 3 : Sangat baik
 Skor 2 : Baik
 Skor 1 : Kurang baik

Kriteria:

- 10 – 12 : Kualitas guru dalam menyusun RPP sangat baik.
 7 – 9 : Kualitas guru dalam menyusun RPP baik.
 4 – 6 : Kualitas guru dalam menyusun RPP kurang baik.

Pada prasiklus ini skor rata-rata guru adalah 4,7 artinya kualitas guru dalam menyusun RPP kurang baik.

2. Siklus I

- a. Tahap pelaksanaan

Pada perencanaan peneliti melaksanakan program CLCK untuk meningkatkan kualitas guru dalam menyusun RPP.

b. Hasil pengamatan

Setelah kegiatan program CLCK berlangsung, peneliti bertindak sebagai observer yang bertugas mengamati kualitas guru dalam menyusun RPP dengan mengisi lembar observasi yang telah disusun sebelum melaksanakan kegiatan penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan kualitas guru dalam menyusun RPP.

Berikut adalah hasil pengamatan peneliti terhadap guru setelah peneliti melaksanakan program CLCK Siklus I:

Hasil Observasi Siklus I

Subyek Penelitian	Aspek Penilaian	Skor Rata-Rata
19 guru	4 aspek	9,15

Keterangan:

Aspek 1 : Guru mampu menuliskan identitas dalam RPP.

Aspek 2 : Guru mampu membuat tujuan pembelajaran.

Aspek 3 : Guru mampu membuat langkah pembelajaran.

Aspek 4 : Guru mampu menyusun teknik penilaian.

Skor maksimal tiap guru: $3 \times 4 = 12$

Skor 3 : Sangat baik

Skor 2 : Baik

Skor 1 : Kurang baik

Kriteria:

10 – 12 : Kualitas guru dalam menyusun RPP sangat baik.

7 – 9 : Kualitas guru dalam menyusun RPP baik.

4 – 6 : Kualitas guru dalam menyusun RPP kurang baik.

Pada siklus I ini skor rata-rata guru adalah 9,15 artinya kualitas guru dalam menyusun RPP baik.

c. Refleksi

Dilihat dari hasil observasi ada peningkatan skor rata-rata dari prasiklus ke siklus I, di mana hasil skor rata-rata observasi prasiklus hanya mencapai skor 4,7 sementara pada siklus I mencapai 9,15 yang artinya kualitas guru dalam menyusun RPP baik.

Ada 4 aspek yang dinilai dalam penelitian ini yakni guru mampu menuliskan identitas dalam RPP, aspek ke-2 adalah guru mampu membuat tujuan pembelajaran, aspek ke-3 guru mampu membuat langkah pembelajaran dan aspek ke-4 guru mampu menyusun teknik penilaian.

3. Siklus II

a. Tahap pelaksanaan

Pada perencanaan peneliti melaksanakan program program CLCK untuk meningkatkan kualitas guru dalam menyusun RPP.

b. Hasil pengamatan

Setelah kegiatan program CLCK berlangsung, peneliti bertindak sebagai observer yang bertugas mengamati kualitas guru dalam menyusun RPP dengan mengisi lembar observasi yang telah disusun sebelum melaksanakan kegiatan penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan kualitas guru dalam menyusun RPP.

Pada siklus II, kegiatan program CLCK untuk meningkatkan kualitas guru dalam menyusun RPP tahapannya sama dengan siklus I akan tetapi disini pengawas sekolah sangat menekankan betul terhadap beberapa guru yang masih belum paham tentang langkah-langkah dalam menyusun RPP.

Berikut adalah hasil pengamatan peneliti terhadap guru setelah peneliti melaksanakan program CLCK Siklus II:

Hasil Observasi Siklus II

Subyek Penelitian	Aspek Penilaian	Skor Rata-Rata
19 guru	4 aspek	11,2

Keterangan:

Aspek 1 : Guru mampu menuliskan identitas dalam RPP.

Aspek 2 : Guru mampu membuat tujuan pembelajaran.

Aspek 3 : Guru mampu membuat langkah pembelajaran.

Aspek 4 : Guru mampu menyusun teknik penilaian.

Skor maksimal tiap guru: $3 \times 4 = 12$

Skor 3 : Sangat baik

Skor 2 : Baik

Skor 1 : Kurang baik

Kriteria:

10 – 12 : Kualitas guru dalam menyusun RPP sangat baik.

7 – 9 : Kualitas guru dalam menyusun RPP baik.

4 – 6 : Kualitas guru dalam menyusun RPP kurang baik.

Pada siklus II ini skor rata-rata guru adalah 11,2 artinya kualitas guru dalam menyusun RPP sangat baik.

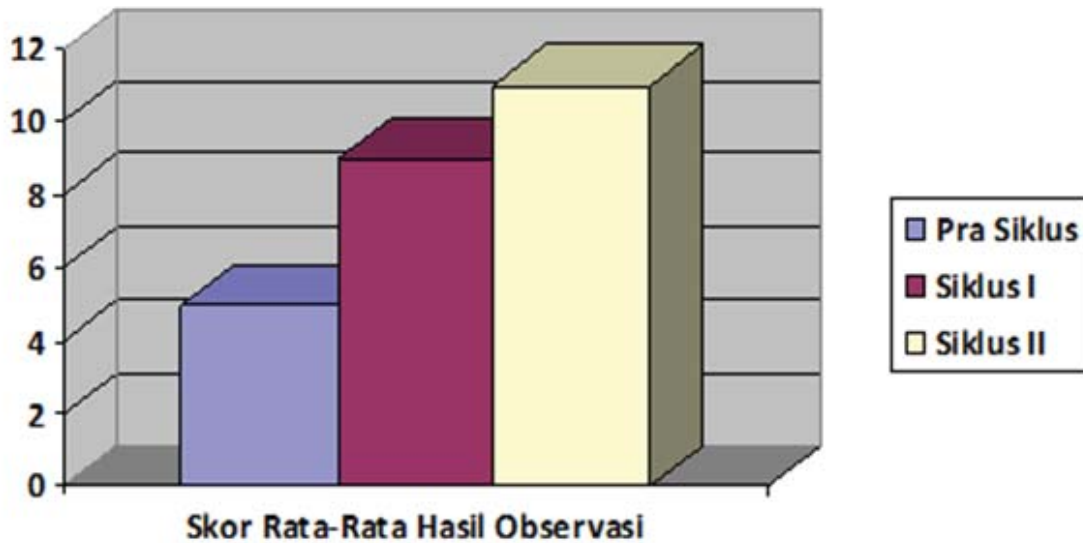
c. Refleksi

Dilihat dari hasil observasi ada peningkatan skor rata-rata dari prasiklus ke siklus I sampai ke siklus II, di mana hasil skor rata-rata observasi prasiklus hanya mencapai skor 4,7 sementara pada siklus I mencapai 9,15 yang artinya kualitas guru dalam menyusun RPP baik. Lalu siklus II mencapai skor 11,2 artinya kualitas guru dalam menyusun RPP sangat baik.

Hasil akhir penelitian ini adalah program CLCK dapat meningkatkan kualitas guru dalam menyusun RPP di SMP Kristen Tobelo.

Berikut adalah grafik peningkatan kinerja guru dari prasiklus, siklus I, ke siklus II:

Peningkatan Kualitas Guru dalam Menyusun RPP dari Prasiklus, Siklus I, ke Siklus II



Pembahasan

Walaupun format RPP sudah disederhanakan akan tetapi pada kenyataannya yang dijumpai di lapangan bahwa masih banyak guru yang belum mampu menyusun RPP, Hal ini peneliti ketahui berdasarkan hasil supervisi dan banyaknya pertanyaan-pertanyaan dari guru melalui *Whatsapp* tentang apa dan bagaimana menyusun RPP yang baik sesuai peraturan kurikulum merdeka.

Oleh karenanya pengawas sekolah hendak melaksanakan program CLCK agar guru mampu menyusun RPP, dan selanjutnya diharapkan guru dapat melaksanakan pembelajaran layaknya pembelajaran yang dilaksanakan sesuai rencana yang ditulis dalam RPP.

Oleh karena itu, perlu diberikan informasi kepada guru tentang bagaimana menyusun RPP. Selanjutnya peneliti memilih metode yang sesuai dalam membina guru menyusun RPP, metode tersebut adalah program CLCK.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan sekolah (*school action research*). Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Kristen Tobelo. Pemilihan tempat ini di mana peneliti bertugas sebagai pengawas sekolah di sekolah binaan tersebut. Penelitian akan dilakukan pada semester 1 tahun pelajaran 2021/2022 di SMP Kristen Tobelo.

Pengawas sekolah mengadakan pengamatan langsung terhadap aktivitas semua guru, di samping itu juga guru diminta mengisi daftar kehadiran yang diisi setiap hari untuk mengetahui jam keberangkatan dan kepulangan dari semua guru di SMP Kristen Tobelo. Kemudian mendokumentasikan hasil pengamatan tersebut.

Pada prasiklus peneliti baru mengamati seberapa besar kualitas guru dalam menyusun RPP dan ternyata hasilnya sangat rendah yakni mendapat skor rata-rata cuma 4,7 artinya kualitas guru dalam menyusun RPP kurang baik.

Lalu di lanjutkan siklus I peneliti (pengawas sekolah) sudah mengadakan program CLCK untuk memperbaiki kualitas guru dalam menyusun RPP di SMP Kristen Tobelo.

Acara dalam kegiatan program CLCK tersebut adalah:

1. Pengawas sekolah mengumpulkan guru.
2. Pengawas sekolah menampilkan materi berupa *slide powerpoint*.
3. Pengawas sekolah menjelaskan langkah-langkah menyusun RPP.
4. Pengawas sekolah memberikan contoh RPP kepada masing-masing guru.
5. Pengawas sekolah meminta masing-masing guru praktek menyusun RPP sesuai mata pelajaran yang diampu.
6. Pengawas sekolah mengontrol hasil kerja guru yang sudah selesai.
7. Pengawas sekolah memberi masukan kepada guru apa saja yang perlu diperbaiki dalam menyusun RPP.
8. Pengawas sekolah memantau dan mencatat hasil observasi mengenai kualitas guru dalam menyusun RPP.

Dilihat dari hasil observasi ada peningkatan skor rata-rata dari prasiklus ke siklus I, di mana hasil skor rata-rata observasi prasiklus hanya mencapai skor 4,7 sementara pada siklus I mencapai 9,15 yang artinya kualitas guru dalam menyusun RPP baik.

Selanjutnya pada siklus II hasil observasi mencapai skor 11,2 artinya kualitas guru dalam menyusun RPP sangat baik.

Program CLCK dalam meningkatkan kualitas guru dalam menyusun RPP di SMP Kristen Tobelo dapat dilakukan melalui pengamatan dan pemantauan pengawas sekolah dalam kegiatan program CLCK. Dari hasil analisis diperoleh hasil bahwa, program CLCK sangat efektif untuk meningkatkan kualitas guru dalam menyusun RPP, karena guru memiliki kesempatan mendiskusikan secara bersama-sama untuk mengkaji dan memecahkan permasalahan berdasarkan keadaan di lapangan, kemudian dapat memperbaikinya atau melakukan tindak lanjut pada siklus berikutnya secara terus menerus apabila masalah belum terselesaikan.

PENUTUP

Simpulan

Walaupun format RPP sudah disederhanakan akan tetapi pada kenyataannya yang dijumpai di lapangan bahwa masih banyak guru yang belum mampu menyusun RPP, Hal ini peneliti ketahui berdasarkan hasil supervisi dan banyaknya pertanyaan-pertanyaan dari guru melalui *Whatsapp* tentang apa dan bagaimana menyusun RPP yang baik sesuai peraturan kurikulum merdeka.

Oleh karenanya pengawas sekolah hendak melaksanakan program CLCK agar guru mampu menyusun RPP, dan selanjutnya diharapkan guru dapat melaksanakan pembelajaran layaknya pembelajaran yang dilaksanakan sesuai rencana yang ditulis dalam RPP.

Oleh karena itu, perlu diberikan informasi kepada guru tentang bagaimana menyusun RPP. Selanjutnya peneliti memilih metode yang sesuai dalam membina guru menyusun RPP, metode tersebut adalah program CLCK.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan sekolah (*school action research*). Penelitian ini dilaksanakan di SMP Kristen Tobelo. Pemilihan tempat ini di mana peneliti bertugas sebagai pengawas sekolah di sekolah binaan tersebut. Penelitian akan dilakukan pada semester 1 tahun pelajaran 2021/2022 di SMP Kristen Tobelo.

Pengawas sekolah mengadakan pengamatan langsung terhadap aktivitas semua guru, di samping itu juga guru diminta mengisi daftar kehadiran yang diisi setiap hari untuk mengetahui jam keberangkatan dan kepulangan dari semua guru di SMP Kristen Tobelo. Kemudian mendokumentasikan hasil pengamatan tersebut.

Pada prasiklus peneliti baru mengamati seberapa besar kualitas guru dalam menyusun RPP dan ternyata hasilnya sangat rendah yakni mendapat skor rata-rata cuma 4,7 artinya kualitas guru dalam menyusun RPP kurang baik.

Lalu dilanjutkan siklus I peneliti (pengawas sekolah) sudah mengadakan program CLCK untuk memperbaiki kualitas guru dalam menyusun RPP di SMP Kristen Tobelo.

Acara dalam kegiatan program CLCK tersebut adalah:

1. Pengawas sekolah mengumpulkan guru.
2. Pengawas sekolah menampilkan materi berupa *slide powerpoint*.
3. Pengawas sekolah menjelaskan langkah-langkah menyusun RPP.
4. Pengawas sekolah memberikan contoh RPP kepada masing-masing guru.
5. Pengawas sekolah meminta masing-masing guru praktek menyusun RPP sesuai mata pelajaran yang diampu.
6. Pengawas sekolah mengontrol hasil kerja guru yang sudah selesai.
7. Pengawas sekolah memberi masukan kepada guru apa saja yang perlu diperbaiki dalam menyusun RPP.
8. Pengawas sekolah memantau dan mencatat hasil observasi mengenai kualitas guru dalam menyusun RPP.

Dilihat dari hasil observasi ada peningkatan skor rata-rata dari prasiklus ke siklus I, di mana hasil skor rata-rata observasi prasiklus hanya mencapai skor 4,7 sementara pada siklus I mencapai 9,15 yang artinya kualitas guru dalam menyusun RPP baik.

Selanjutnya pada siklus II hasil observasi mencapai skor 11,2 artinya kualitas guru dalam menyusun RPP sangat baik.

Program CLCK dalam meningkatkan kualitas guru dalam menyusun RPP di SMP Kristen Tobelo dapat dilakukan melalui pengamatan dan pemantauan pengawas sekolah dalam kegiatan program CLCK. Dari hasil analisis diperoleh hasil bahwa, program CLCK sangat efektif untuk meningkatkan kualitas guru dalam menyusun RPP, karena guru memiliki kesempatan mendiskusikan secara bersama-sama untuk mengkaji dan memecahkan permasalahan berdasarkan keadaan di lapangan, kemudian dapat memperbaikinya atau melakukan tindak lanjut pada siklus berikutnya secara terus menerus apabila masalah belum terselesaikan.

Saran

Peneliti membuat saran-saran berikut:

1. Untuk guru, dengan meningkatkan ketrampilannya dalam kualitas guru dalam menyusun RPP sudah tentu akan membawa dampak positif baik bagi diri guru sendiri dan juga bagi para siswa.
2. Untuk para pengawas sekolah, bagi para pengawas sekolah teruskan mencari dan menerapkan program-program yang pas dan cocok untuk memperbaiki kualitas pengajar di sekolah. Hal ini akan menunjang sekali pada tercapainya tujuan pembelajaran.
3. Bagi kalangan umum, bagi kalangan umum bisa membaca dan menjadikan referensi hasil tulisan saya ini untuk memilih metode dalam meningkatkan kualitas guru dalam menyusun RPP.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Badudu – Zain. 1994. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Boediono. 1998. *Pembinaan Profesi Guru dan Psikologi Pembinaan Personalia*. Jakarta; Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Imam Gunawan. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suharjo. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*. Malang: Lembaga Cakrawala Indonesia (LCI).
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta: Fokus Media.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006, tentang Standar Isi.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- Sudibyo, Bambang. 2008. *Model dan Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Fokus Media.